

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 PEKALONGAN**



Disusun oleh:

Nama : Winda Yuanita Rindiastri
NIM : 7101409217
Program studi : Pend. Ekonomi Koperasi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Harnanik, M.Si

NIP. 19510819 198003 2 001

Kepala SMK N 2 Pekalongan



Drs. Nuthayatno, M.Si

NIP. 1966925 199403 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Pekalongan

Laporan PPL II ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Pelaksanaan PPL II ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak di sekitar kami. Oleh sebab itu, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Dra. Harnanik, M. Si selaku Dosen Koordinator
4. Drs. Fx. Sukardi selaku Dosen Pembimbing.
4. Drs. Nurhayatno, M.Si Drs. Nurhayatno, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pekalongan
5. Yeni Pujiastuti, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Dra. Sri Budihastuti selaku Guru Pamong.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Negeri 2 Pekalongan
8. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Pekalongan
9. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan.

Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum	8
E. Proses Bimbingan	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
REFLEKSI DIRI	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMK Negeri 2 Pekalongan
2. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus Kelas XI
6. RPP Kelas XI
7. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
10. Daftar Hadir Siswa
11. Daftar Nilai Tugas dan Ulangan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru.

Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berisi kegiatan observasi dan pengalaman lapangan. Program PPL merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

B. Tujuan PPL II

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL II

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di SMK Negeri 2 Pekalongan sebagai sekolah latihan praktikan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

- d. diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- e. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat sesuai dengan tuntutan yang ada di lapangan, serta memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang:

- a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

- c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Pekalongan yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 29 Kota Pekalongan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Negeri 2 Pekalongan meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012.

2. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli-25 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Mahasiswa

praktikan memiliki tugas mengajar di kelas XI Pemasaran 1, XI Pemasaran 2, dan XI Pemasaran 3.

5. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran produktif pemasaran merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

7. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan upacara bendera pada hari Senin.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Dalam pembuatan rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Hubungan antar guru, siswa, dan anggota sekolah yang sangat baik
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan cukup mendukung kegiatan belajar mengajar
- g. Siswa SMK Negeri 2 Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.

REFLEKSI DIRI

Nama : Winda Yuanita Rindiastri
NIM : 7101409217
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Koperasi
Bidang Studi Praktikan : Pemasaran

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya praktikan dapat menjalankan tugas sebagai mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMK Negeri 2 Pekalongan dengan baik dan tanpa ada kendala suatu apapun.

Praktikan merupakan salah satu mahasiswa PPL UNNES yang mengikuti serangkaian tugas baik itu dari PPL I maupun PPL II. PPL II dilaksanakan setelah PPL I. PPL II yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan, berlangsung pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada PPL II ini praktikan melakukan kegiatan Praktik Mengajar dimana praktikan melakukan kegiatan Belajar Mengajar layaknya guru mata pelajaran.

Serangkaian kegiatan pada PPL II diadakan dengan tujuan agar praktikan dapat belajar bagaimana melakukan proses belajar mengajar yang baik dan mempunyai empat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian. Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni praktikan

Produktif pemasaran merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan adanya jurusan pemasaran ini, menunjukkan bahwa mata pelajaran kejuruan masih banyak diminati dan dibutuhkan. Diharapkan dengan adanya pelajaran kejuruan di SMK ini siswa dapat memahami dan menerima pembelajaran yang diberikan oleh bapak dan ibu guru di sekolah, sehingga setelah lulus dari SMK siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan dalam pembelajaran pemasaran ini antara lain siswa kurang semangat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dibutuhkan kemampuan guru untuk lebih membangkitkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, sumber belajar yang dimiliki siswa masih kurang lengkap, sehingga siswa kurang menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 2 Pekalongan memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Terdapat ruang kelas dan laboratorium yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas yang tersedia cukup memadai. Setiap ruang kelas telah tersedia media penunjang pembelajaran. Akan tetapi, sekolah kekurangan fasilitas berupa LCD. Tidak semua kelas tersedia LCD. Di sekolah juga tersedia fasilitas *hotspot* yang dapat digunakan oleh warga sekolah untuk

mempermudah akses internet. Buku-buku penunjang pembelajaran juga tersedia di perpustakaan sebagai sumber belajar dan pengetahuan siswa. Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah kurang maksimal, sehingga perlu adanya penambahan dan pemanfaatan secara optimal sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Di samping itu, perlu adanya perawatan sarana dan prasarana secara rutin.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL II di SMK Negeri 2 Pekalongan, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Dra. Sri Budihastuti, dan Dosen Pembimbing praktikan yaitu Bapak Drs. Fx. Sukardi. Guru pamong yakni Ibu Dra. Sri Budihastuti sangat terbuka terhadap praktikan. Beliau selalu memberikan informasi-informasi yang bermanfaat bagi praktikan.

Sedangkan dosen pembimbing yakni Bapak Fx. Sukardi dalam pelaksanaan PPL II selalu memberikan pengarahan, kritik, saran serta dukungannya kepada praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan kegiatan PPL dengan baik sehingga tujuan diadakannya kegiatan PPL dapat tercapai.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Pekalongan

Pembelajaran di SMK Negeri 2 Pekalongan dapat dikatakan baik. Keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan guru dalam menerangkan materi pelajaran, mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, dan berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran sangat baik sehingga siswa berperan serta dalam proses pembelajaran dan lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya guru yang menyampaikan materi, tetapi terdapat interaksi antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari bahwa sebagai calon guru kemampuan praktikan masih sangat kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh karena itu, praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melakukan PPL II

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 menambah pengalaman dan pengetahuan praktikan mengenai dunia pendidikan, mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran sampai dengan proses belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Selain itu, praktikan juga dapat belajar memahami karakter siswa yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Selama melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 2 Pekalongan, praktikan berharap adanya penambahan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, salah satunya berupa LCD yang dirasa masih kurang. Selain itu, selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Bagi pihak UNNES, saran dari praktikan yaitu lebih berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Sri Budihastuti
NIP. 19600401 198803 2 006

Pekalongan, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan



Winda Yuanita Rindiastri
NIM. 7101409217